

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali dan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menelusuri secara menyeluruh bagaimana para pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri mengelola dana penguatan modal yang mereka peroleh dari BMT UGT Nusantara. Jenis penelitian studi digunakan untuk memfokuskan perhatian pada suatu permasalahan tertentu, yaitu pengelolaan dana penguatan modal, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, menyeluruh, dan kontekstual. Melalui metode ini, peneliti dapat menggambarkan secara rinci proses, strategi, serta kendala yang dihadapi pedagang dalam mengelola dana tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan peran secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan dengan hadir sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih. Dalam pelaksanaannya, peneliti menjaga sikap netral dan membangun komunikasi yang baik agar informan merasa nyaman.

Peneliti tidak ikut campur dalam aktivitas pedagang, melainkan hanya mengamati dan mencatat data yang relevan sesuai kebutuhan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pasar Tradisional Ngadiluwih dan kantor BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu (Capem) Mojo Kediri. Pasar Tradisional Ngadiluwih terletak di Jl. Tamtama, Desa Purwokerto, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Pasar ini menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti sembako, sayur-sayuran, perikanan, dan barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar ini telah lama menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Namun, pada tahun 2022, terjadi musibah kebakaran yang menghancurkan banyak lapak di dalam pasar, sehingga pemerintah memindahkan sementara lokasi pasar ke area sebelah Pasar Sapi yang juga berlokasi di Desa Purwokerto. Sementara itu, kantor BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri beralamat di Jl. Raya Mlati No. 24, RT. 02 RW. 05, Desa Mlati, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.

4. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan umumnya berupa data lunak, yaitu kata-kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data keras seperti angka-angka statistik, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang terkandung dalam pernyataan maupun tindakan subjek. Oleh karena itu, kata-kata dan tindakan dari subjek yang diamati atau diwawancarai menjadi sumber data utama. Data tersebut sangat penting untuk dicatat melalui teknik seperti pencatatan lapangan, rekaman suara, atau dokumentasi foto.

2. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, sumber data diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui wawancara kepada lima pedagang pasar tradisional Ngadiluwih yang menjadi nasabah atau anggota BMT UGT Nusantara. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi pelengkap yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber lain guna mendukung dan memperkaya temuan penelitian. Contoh dari data sekunder yang dimaksud mencakup profil Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri atau profil BMT UGT Nusantara, serta berbagai data relevan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merujuk pada pendapat Kahn dan Channell, wawancara dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk percakapan antara dua individu atau lebih yang dilakukan dengan tujuan tertentu.¹ Dalam konteks penelitian ini, informan yang diwawancarai yaitu 5 pedagang pasar tradisional Ngadiluwih yang menjadi anggota BMT UGT Nusantara.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas ilmiah yang bertujuan untuk mencatat gejala atau peristiwa tertentu melalui bantuan alat atau instrumen guna mendokumentasikan informasi yang dibutuhkan, baik untuk kepentingan ilmiah maupun tujuan lainnya.² Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian, yakni Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri, dengan

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Pt. Indeks, 2012), 146.

² Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3, No. 1 (June 2014), 404.

fokus pada pengamatan terhadap pengelolaan dana penguatan modal pada pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan pendekatan observasi partisipan, yaitu jenis observasi di mana peneliti secara aktif terlibat atau berada di dalam situasi atau konteks yang sedang diamati. Dalam observasi partisipan, pengamat (*observer*) menjadi bagian dari lingkungan objek yang diteliti, berbeda dengan observasi non-partisipan, di mana pengamat tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimanfaatkan oleh peneliti mencakup berbagai data pendukung mengenai pengelolaan dana penguatan modal pada pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang berfungsi untuk menunjang kelengkapan informasi dalam proses penelitian, termasuk dokumentasi berupa foto hasil wawancara. Adapun jenis data dokumentasi yang dibutuhkan meliputi profil, dalam hal ini Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri, beserta dokumen-dokumen relevan lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

Tahapan analisis data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Reduksi data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang bersumber dari pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pengumpulan data ini

³ J. Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut di sajikan dan mana yang tidak patut disajikan.

- b. Display Data, peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut diklasifikasikan dalam uraikan singkat dan disajikan ke dalam tulisan skripsi penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan pedagang yang menjadi anggota BMT UGT Nusantara dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan di tulis dalam skripsi penelitian ini.
- c. Penyimpulan, pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif melalui penggunaan berbagai teknik dan sumber data yang beragam. Adapun jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:⁴

1. Trianggulasi sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa informan melalui teknik yang sama, yaitu wawancara. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Untuk memastikan validitas data yang diperoleh, peneliti membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari satu informan dengan pernyataan informan lainnya, sehingga diperoleh data yang lebih dapat dipercaya.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

2. Trianggulasi Teknik. yaitu pengumpulan data dari satu informan, dalam hal ini pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang kemudian divalidasi melalui teknik yang berbeda, seperti observasi langsung di lapangan dan dokumentasi. Dengan cara ini, informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat diperkuat melalui pengamatan langsung serta bukti dokumentasi, sehingga meningkatkan validitas data yang dikumpulkan.

temuan penelitian, khususnya terkait pengelolaan dana penguatan modal, yang selanjutnya akan dipublikasikan.